

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan Hasil Penelitian

Simpulan hasil penelitian diuraikan dengan mengacu pada permasalahan dan tujuan penelitian yang meliputi simpulan umum dan simpulan khusus sebagaimana diuraikan dalam Bab I sebagai berikut:

1. Simpulan Umum

Relevansi kurikulum muatan lokal kelautan dengan pengembangan potensi kelautan di Kabupaten Natuna berdasarkan hasil penelitian dapat dikategorikan relevan. Kategori ini didasarkan pada relevansi eksternal yang meliputi relevansi antara tujuan umum dan khusus kurikulum muatan lokal kelautan dengan visi dan misi pengembangan potensi kelautan yang ditinjau dari landasan penetapan, rumusan isi, dan ketercapaian. Berdasarkan hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa, ada kesesuaian antara landasan penetapan tujuan dengan visi dan misi yang berupa landasan hukum, landasan sosiologis dan landasan demografis. Selain itu, juga terdapat kesesuaian pada rumusan isi tujuan kurikulum muatan lokal kelautan dengan visi dan misi pengembangan potensi kelautan, meskipun dari segi ketercapaian sasaran kurang optimal. Kategori lainnya didasarkan pada relevansi internal antar komponen kurikulum muatan lokal kelautan yang meliputi relevansi tujuan dengan materi, materi dengan strategi, strategi dengan evaluasi serta evaluasi dengan tujuan yang secara keseluruhan berada dalam kategori relevan. Dengan didasarkan pada kedua kategori diatas dapat disimpulkan bahwa, kurikulum muatan lokal kelautan relevan dengan pengembangan potensi kelautan.

2. Simpulan Khusus

Relevansi kurikulum muatan lokal kelautan dengan pengembangan potensi kelautan di Kabupaten Natuna yang dilihat dari relevansi eksternal maupun internalnya dapat disajikan berikut ini:

- a. Relevansi antara tujuan kurikulum muatan lokal kelautan dengan visi dan misi pengembangan potensi kelautan Kabupaten Natuna dikatakan relevan berdasarkan kesesuaian penetapan landasan tujuan umum dan tujuan khusus

Yiyin Sulistiyo Rini, 2016

Relevansi Kurikulum Muatan Lokal Kelautan dengan Pengembangan Potensi Kelautan di Kabupaten Natuna

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kurikulum muatan lokal kelautan dengan visi dan misi pengembangan potensi kelautan yang digunakan, kesesuaian rumusan isi tujuan umum dan khusus kurikulum muatan lokal kelautan dengan visi dan misi pengembangan potensi kelautan, kesesuaian tujuan umum dan tujuan khusus kurikulum muatan lokal kelautan dengan visi dan misi pengembangan potensi kelautan dalam memenuhi tuntutan, kebutuhan dan kondisi daerah, serta kesesuaian ketercapaian tujuan umum dan tujuan khusus dengan visi dan misi pengembangan potensi kelautan, yang berada pada rentang jawaban sangat sesuai sampai kurang sesuai.

- b. Relevansi tujuan dengan materi kurikulum muatan lokal kelautan dikategorikan relevan.
- c. Relevansi materi dengan strategi kurikulum muatan lokal kelautan dikategorikan relevan.
- d. Relevansi strategi dengan evaluasi kurikulum muatan lokal kelautan dikategorikan relevan.
- e. Relevansi evaluasi dengan tujuan kurikulum muatan lokal kelautan dikategorikan relevan.

Berdasarkan uraian penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa, kurikulum muatan lokal kelautan relevan dengan pengembangan potensi kelautan di Kabupaten Natuna.

B. Implikasi

Mengacu pada rumusan simpulan di atas, maka dapat dirumuskan beberapa implikasi sebagai berikut:

1. Dinas Pendidikan harus melengkapi dokumen-dokumen kurikulum muatan lokal sehingga tercapai keutuhan kurikulum muatan lokal dari tingkat Dinas Pendidikan hingga pelaksanaannya di tingkat sekolah. Perumusan ulang terhadap tujuan kurikulum muatan lokal juga harus menjadi kajian utama dalam menentukan tujuan yang lebih spesifik mengarah pada mata pelajaran muatan lokal yang ditetapkan. Selain itu, materi muatan lokal kelautan yang dipandang belum mengarah pada potensi dan keunggulan daerah Natuna secara khusus, maka diperlukan upaya dari Dinas Pendidikan untuk

melakukan pengkajian ulang terhadap isi materi muatan lokal yang lebih terfokus pada potensi dan keunggulan daerah setempat.

2. Dinas Kelautan harus menyeimbangkan potensi kelautan dan perikanan serta selayaknya bersinergi dengan Dinas Pendidikan untuk menciptakan kurikulum muatan lokal yang berbasis kearifan lokal khususnya pada bidang kelautan dan perikanan.
3. Guru harus mengembangkan potensi diri secara optimal agar dapat menciptakan inovasi pembelajaran dan mengembangkan empat kompetensi dasar keprofesionalitasannya sebagai seorang pendidik.

C. Rekomendasi

1. Bagi Dinas Pendidikan

Direkomendasikan kepada Dinas Pendidikan untuk lebih mempertimbangkan penyempurnaan materi kurikulum muatan lokal kelautan yang terfokus pada potensi dan keunggulan daerah. Sehingga lebih memberikan pemahaman dan pemikiran ke depan bagi peserta didik untuk menentukan langkah lanjut penentuan studi maupun terjun ke dunia kerja dengan berbekal keterampilan, sikap maupun pengetahuan yang berbasis kearifan lokal agar dapat berperan serta dan memberikan sumbangan pemikiran maupun tenaga terhadap pengembangan potensi daerah dalam mewujudkan pembangunan daerah maupun pembangunan nasional. Penentuan cakupan (*scope*) maupun kecukupan (*adequacy*) terhadap materi muatan lokal kelautan harus ada kerjasama antara Dinas Pendidikan, Dinas Kelautan serta pihak-pihak yang memiliki kompetensi lebih di bidang kelautan, sehingga materi dalam kurikulum muatan lokal kelautan lebih terfokus pada potensi dan keunggulan daerah setempat.

Selain itu, direkomendasikan juga pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan di Kabupaten Natuna untuk lebih memfokuskan tujuan kurikulum berdasarkan masing-masing jenis mata pelajaran muatan lokal yang dikembangkan, agar tujuan yang ditetapkan dapat memberikan gambaran secara jelas terhadap arah tujuan muatan lokal yang ditetapkan.

Upaya peningkatan pembelajaran muatan lokal kelautan memerlukan perhatian dari Dinas Pendidikan dan Pemerintah Daerah dalam upaya penyediaan

sarana prasarana berupa media, sumber belajar, maupun buku ajar yang cukup memadai dan dapat mencukupi kebutuhan peserta didik dalam proses pembelajaran. Selain itu, dalam hal peningkatan kompetensi dan pemahaman guru terhadap muatan lokal kelautan, perlu adanya pelatihan dan pembekalan terhadap bidang kajian yang diajarkan, dikarenakan hamper seluruh guru muatan lokal di Kabupaten Natuna tidak memiliki kualifikasi sebagaimana bidang yang diajarkan.

2. Bagi Dinas Kelautan dan Perikanan

Direkomendasikan bagi Dinas Kelautan dan Perikanan untuk menyeimbangkan antara pengelolaan pengembangan potensi kelautan dengan perikanan sehingga potensi unggulan dari segi kelautan di Kabupaten Natuna dapat dikelola secara optimal terutama dari segi migas dan pariwisata. Oleh sebab itu, Dinas Kelautan dan Perikanan perlu mengadakan sosialisasi terkait pengembangan kelautan dan perikanan pada tiap-tiap sekolah menengah atas yang menerapkan kurikulum muatan lokal kelautan agar menambah wawasan bagi guru dan peserta didik.

Kerjasama antara Dinas Kelautan dan Dinas Pendidikan juga sangat diperlukan dalam upaya penentuan materi kurikulum muatan lokal yang lebih sesuai dengan potensi masing-masing daerah di Kabupaten Natuna. Sehingga cakupan (*scope*), urutan (*sequence*), dan kecukupan (*adequace*) materi dalam kurikulum muatan lokal kelautan langsung terfokus pada potensi lokal daerah setempat, yang pada akhirnya dapat memberikan bekal pengetahuan, keterampilan dan sikap peserta didik terhadap lingkungan dan potensi daerahnya dalam upaya peningkatan potensi daerah.

3. Bagi Guru Muatan Lokal

Guru sebagai pelaksana pembelajaran sewajarnya dapat menumbuhkan kemauan dan kreativitas dalam mengembangkan pembelajaran, sehingga memunculkan inovasi-inovasi pembelajaran yang bermanfaat bagi pengalaman belajar peserta didik.

4. Bagi Peneliti Berikutnya

Direkomendasikan bagi peneliti berikutnya apabila tertarik untuk meneliti pada kajian yang sama seperti penelitian ini untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut khususnya pada faktor-faktor lain dari relevansi eksternal maupun internal yang tidak terangkum dalam penelitian ini.

LAMPIRAN